

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari kepada pasien dengan penyakit diabetes melitus tipe 2 di ruang Alamanda, yang meliputi dari pengkajian hingga sampai evaluasi hasil keperawatan dan membahas masalah keperawatan pasien secara teoritis, penulis mendapatkan pengalaman yang sangat berharga, pengetahuan yang sangat berguna dimasa yang akan datang, sampai dapat memecahkan masalah yang timbul dengan berbagai proses keperawatan. Maka saya sebagai penulis dapat menarik kesimpulan, yaitu:

Selama melakukan asuhan keperawatan secara komperhensif didapatkan data dan informasi sebanyak-banyaknya dari pasien, keluarga, perawat ruangan, hingga dokter melalui metode wawancara, pemeriksaan fisik pasien dan observasi pasien. Dari hasil yang didapat melalui wawancara pasien dengan penyakit diabetes melitus tipe 2 bahwa pasien tersebut sudah sejak lama memiliki riwayat diabetes melitus sejak tahun 2014 atau kurang lebih 12 tahun yang lalu. Pasien sendiri mengatakan memang gaya hidup nya di tahun sebelum pasien didiagnosa diabetes melitus memang di masa lalu kurang baik dan kurang sehat. Pasien mengatakan kakinya terkadang terasa kebas, kesemutan hingga membuat pasien kesulitan untuk bergerak, pasien mengatakan rasanya haus terus di sepanjang malam saat pasien ingin istirahat, dan suka terbangun untuk minum dan BAK, pasien mengatakan juga kalau sepulang dari tempat kerja badannya terasa seperti habis kerja lembur, pegal-pegal, dan lemas. Pasien sendiri mengungkapkan bahwa diabetes yang dialaminya saat ini itu termasuk dari faktor keturunan atau gen dari kedua orang tua nya yang ternyata juga memiliki riwayat diabetes melitus, pasien juga mengatakan bahwa kakak atau abang laki-laki nomor 2 nya juga termasuk ada riwayat diabetes dan stroke, dirawat di Rumah Sakit Pasar Minggu juga. Pasien sendiri mengatakan tidak menyangka kalau dari salah makan bisa membuat nya sampai dibawa kerumah sakit dan hasil gula darah nya menjadi tinggi kembali.

Setelah dilakukan pengkajian selama 3 hari didapatkan 3 diagnosa keperawatan berdasarkan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia SDKI, dengan

diagnosan keperawatan yang diambil, yaitu: ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin ditandai dengan kadar glukosa dalam darah tinggi (D.0027), Gangguan integritas kulit berhubungan dengan factor mekanis (tekanan, gesekan) neuropati perifer (kebas pada kaki) (D.0129), Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi (penyakit yang diderita) (D.0111)

Perencanaan keperawatan yang dilakukan penulis berpedoman pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia SLKI dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia SIKI. Dalam diagnosa ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin tindakan yang dilakukan adalah pemantauan gula darah sewaktu pasien dan gaya hidup pasien, untuk diagnosa keperawatan gangguan integritas kulit berhubungan dengan faktor mekanis (tekanan dan gesekan) tindakan yang dilakukan adalah perawatan luka, serta untuk diagnosa keperawatan yang terakhir adalah Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi adalah edukasi kesehatan mengenai penyakit yang diderita pasien.

Dalam hal ini penentuan serta pengambilan jurnal, judul, serta materi yang didapat semuanya adalah hal yang dapat digunakan secara baik dan dalam penyusunan, melakukan pengkajian kepada pasien, baik dalam bentuk wawancara, observasi, terapeutik, edukasi, serta kolaborasi pemberian insulin dan pemeriksaan gula darah adalah hasil yang benar-benar didapat dengan terbukti keasliannya, saya sebagai penulis meminta maaf jika dalam hal perencanaan dan penulisan ini masih terdapat kekurangan.

5.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, mengenai asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe 2, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi Pendidikan dalam hal ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, karya tulis ilmiah yang telah diselesaikan ini dapat berguna dan menjadikan bahan pembelajaran untuk mahasiswa yang membaca, dan hasil ini nantinya dapat dipergunakan dengan baik.

b. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yaitu saya sebagai mahasiswa yang telah melaksanakan, diharapkan ini bisa menjadi motivasi saya untuk jauh lebih berkembang, meningkatkan wawasan yang lebih luas dalam hal ini mengenai asuhan keperawatan pada penyakit diabetes melitus untuk dapat lebih di gali kembali terkait teori dan hasil penelitian yang didapat.

c. Bagi Mahasiswa

Untuk mahasiswa, yang nantinya melihat hasil karya tulis ilmiah ini, semoga dalam pengembangan yang dilakukan dapat ditulis, dikaji secara teoritis dan berdasarkan jurnal, refrensi tahun yang terbaru, serta harus terbukti dengan jelas untuk dapat mengetahui kondisi pasien dengan jelas. Dengan hasil yang didapatkan optimal, maka karya tulis ilmiah akan berkualitas dengan baik.

d. Bagi Pasien

Bagi pasien yang telah melakukan perjuangan nya melawan penyakit, diharapkan pasien dan keluarga agar lebih dapat memperhatikan kondisi kesehatan, lebih peduli kembali dengan kesehatannya, karena kesehatan yang baik akan menimbulkan keistimewaan yang berharga untuk tetap cinta kepada diri nya sendiri.